BAB II

AJARAN KURBAN DALAM AGAMA YAHUDI

A. PENGERTIAN KURBAN DALAM AGAMA YAHUDI

Kurban adalah merupakan sesuatu hal yang positif. Essensinya adalah sesuatu yang diberikan bukanlah merupakan sesuatu yang dikurbankan. Kurban adalah merupakan suatu bentuk lahiriyah dari hubungan batin manusia dengan dewa, dan melalui semangat kurbanlah seseorang akan berkembang secara spiritual. Pengurbanan atas hal-hal yang tak terlihat adalah merupakan bentuk dari pengertian ganda, yaitu mewakili orang yang memberi dalam hati dan melambangkan suatu penyerahan diri yang total.

Ada tiga macam tipe kurban yang disebutkan dalam perjanjian lama, yaitu (1) Persembahan kurban bakar, atau pemberian total yang dihabiskan oleh api Tuhan. (2) Persembahan kurban perdamaian, dengan puncak ritual dalam bentuk makan kurban bersama. (3) Persembahan kurban dosa, yaitu kurban rujuk dan pertaubatan yang diberikan untuk melakukan perdamaian dengan Tuhan. Underhill memandang ketiga macam tipe kurban tersebut dianggap sebagai bentuk ibadah seremonial yang diterima secara universal dalam dunia kuno.[9]

---

[9] Joachim Wach, Ilmu Perbandingan Agama (terjemahan Yosefh M Kitagawa). Rajawali Press, Jakarta, 1992.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Persembahan kurban dalam agama Yahudi itu didasarkan kepada Alkitab perjanjian lama. Menurut Alkitab kurban dapat dilakukan apabila manusia itu berhajat, bersyukur, meminta pertolongan dan memohon pengampunan kepada Tuhan. Dalam agama Yahudi kurban dapat dilakukan sewaktu-waktu dan diartikan sebagai bentuk persembahan kepada Tuhan."

Tiap-tiap agama mempunyai beberapa ritus atau upacara agama/kurban. Melalui kurbanlah para pemeluk agama yang bersangkutan menghampiri dewanya. Akan tetapi dalam cerita-cerita tentang para Bapa Leluhur Israel terdapat penekanan yang kuat bahwa Allah-lah yang mendekati umat-Nya, dan bukan sebaliknya. Mezbah-mezbah memang didirikan, akan tetapi hal tersebut untuk memperingati hubungan yang istimewa antara Allah dengan umat-Nya. Di dalam legenda-legenda yang terdapat di dalam kitab kejadian, Abraham banyak dihubungkan dengan hal tertentu dengan tempat-tempat di mana mezbah itu dibangun. Hal ini mungkin hendak memperlihatkan bahwa Abraham memiliki pengetahuan yang khusus tentang mezbah-mezbah itu serta segala sesuatu yang berkaitan dengannya di mana Allah dapat disembah secara lebih baik.[10]

---

[10] David F. Hinson, op.cit., hlm. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariat dalam agama Yahudi itu amatlah berat , setiap dosa baik itu kecil maupun besar, dan setiap kesalahan baik itu besar maupun kecil haruslah ditebus dengan domba pada mezbah. Demikian juga halnya berlaku segala macam peraturan yang begitu ketat dan berat.[11]

Syariat di dalam agama Yahudi itu termuat dalam kitab Imamat (Levictus). Kitab Imamat sering juga disebut dengan Imamat Lewi. Lewi adalah keturunan dari salah satu anak Ya'kub, yaitu kakek dari Nabi Musa dan Harun. Nama Lewi sering disanjung dan ditulis. Ia adalah leluhur yang menempati peringkat yang tertinggi dalam agama Yahudi. Oleh karena itu keturunan Lewi banyak memperoleh fasilitas kependetaan atau imam. Begitu demikian halnya keturunan dari Nabi Harun.

Dalam kitab Imamat itu sering juga tercantum pula masalah-masalah yang bermacam-macam yang pernah dialami oleh Nabi Musa, wasiat-wasiat, pelajaran-pelajaran yang bersifat perintah dan ada pula yang bersifat larangan dan penjelasan. Semua itu membentangkan suatu masalah-masalah agama, dunia, akherat, serta upacara agama/ritual kurban.[12]

---

[11] Joesoef Sou'yb, Agama-Agama Besar Dunia, Balai Pustaka Alhusna, Jakarta, 1985.

[12] Darauza, Mengungkap Tentang Yahudi, Jejak, Pijak, Watak dan Kasus Lama Bani Israel, Pustaka Progressif, Surabaya, 1992.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum kita mendalami upacara keagamaan dalam agama Yahudi itu sendiri, akan banyak manfaatnya secara umum dan singkat tentang masalah upacara keagamaan itu sendiri. Karena walaupun kita menemukan adanya peranannya dari upacara agama itu sendiri pada setiap hari-hari besar, namun sampai saat ini kita belum sampai menelaahnya secara langsung.

Namun dengan segala sifatnya yang berubah- ubah, dan terkesan membuang waktu upacara keagamaan itu memainkan peranan yang penting dalam kehidupan kita yang tidak dapat digantikan oleh apapun juga. Peranan tersebut tidak hanya terbatas pada agama belaka. Salah satu diantaranya adalah upacara keagamaan itu akan membuat kita merasa lega setelah mengalami ketegangan. [13]

Kitab Imamat berisikan tentang peraturan bagi ibadatnya orang Israel(Yahudi), dan pedoman bagi seluruh imam-imam yang bertanggung jawab untuk melaksanakan upara kurban. Dalam hal ini selalu ditekankan bahwa kekudusan Tuhan Allah, dan bagaimana cara hidup dari umat Israel supaya melestarikan kelangsungan hubungan istimewa dengan dia. Umat Allah harus menjadi kudus. [14]

---

[13] Houston Smith, Agama-Agama Manusia, Yayasan obor Indonesia, Jakarta, 1985.

[14] David L Baker, Mari Mengenal Perjanjian Lama, Bpk. Bpk. Gunung Mulia, Jakarta, 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kitab Imamat pasal 27;1-3 Tuhan Allah berfirman kepada Musa; ''Berbicaralah kepada segenap jemaah Israel dan katakanlah kepada mereka; Kuduskanlah kamu sebab Aku, Tuhan Allahmu, kudus. Setiap orang diantara kamu haruslah ia menyegani ibunya dan ayahnya dan memelihara hari Sabat-Ku; Akulah Tuhan, Allah-mu. (Im. 27;1-3). 15

Apakah sebenarnya yang dimaksud dengan kekudusan? Bagaimana seseorang itu menjadi kudus? Kata kudus itu harus dipisahkan atau dikhususkan'' dan mencakup tentang 2 hal masalah yang pokok yaitu; dipisahkan dari dunia dan dikhususkan untuk Allah. Hidup yang kudus seperti dijabarkan dalam bagian yang terakhir dari kitab Im. terutama Imamat 18-26 yang disebut sebagai hukum kudus.''

Hal dipisahkan dari dunia berarti dipisahkan dari dunia yang bertentangan dengan kehendak Allah. Hidup yang kudus dari bangsa Israel berarti bangsa atau umat Israel harus dengan sengaja menghindarkan diri dari kebiasaan bejat bangsa lain yang pada umumnya semua itu berakhlak yang rendah (Im. 18;3). 16

Hal dipisahkan sebagai hal yang khusus hanya untuk Allah berarti bahwa umat Israel yang telah dibebaskan dari perbudakan di Mesir, hanya dikhususkan untuk menjadi milik Allah sang pembebas (Im. 20;26). Mereka juga harus siap untuk menjadi sebuah bangsa yang terikat kepada kehendak Allah yang kudus. 17

---

15 Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 1994

16 David L Baker, op.cit., hlm. 47.

17 Ibid, hlm. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanksi antara patuh dan tidak patuh. Patun itu berarti merupakan sesuatu yang berarti ia memperoleh, rahmat, berkat, damai dan sejahtera (Im. 26;1-3). Tidak patuh merupakan akibat fatal (kutukan), serta dapat mendatangkan penyakit (Im. 26;14-16).

Dalam hal kekudusan sering juga disebut sebagai ungkapan yang khas, yaitu ''Akulah Tuhan'' . Artinya ; Tuhan Allah bersedia untuk menyatakan dirinya kepada manusia, dengan suatu maksud agar menjadi milik Allah dan mereka akan menjadi umat-Nya (Im. 26;12). Hal itu tidak lain dari hubungan yang istimewa dari Allah seperti yang dijanjikan Allah kepada Abraham dan keturunan - nya (Kej. 17;7).[18]

Kitab Imamat berisikan tentang hukum Imamat. Meskipun demikian hukum itu bukanlah sembarang hukum . Ada peraturan dan praktek yang ketat di dalamnya, merupakan suatu aturan yang amat rinci. Satu hal yang jelas sekali dalam peraturan itu, adalah bahwa hukum teratur di Yerusalem dan Kenisah. Hukum itu merupakan bentuk yang mengatur perilaku imam dan kaum Lewi yang melayani ibadat Kenisah dengan penuh ketertiban.[19]

---

[18] David L Baker, op.cit., hlm. 37.

[19] St. Darmawijaya Pr, Pentatuekh Atau Taurat Musa, Kanisius, Yogyakarta, 1992.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasar dari persembahan kurban dalam agama Yahudi didasarkan atas pengalaman Abraham yang pernah dialami beliau yang bermaksud menyembelih puteranya yang tunggal yang bernama Ishak karena beliau patuh dan menuruti perintah Allah, yang akhirnya kemudian diganti Allah dengan seekor domba (hal ini diterangkan dalam kitab kejadian 22;1-9).

Ujian yang terberat yang dialami oleh Abraham, ialah ketika beliau dikarunia seorang putera yaitu Ishak. Allah meminta beliau untuk mempersembahkan Ishak puteranya yang tunggal itu di atas Gunung Moria. Ishak adalah putera Abraham yang akan menerima janji-janji dari Allah. Abraham patuh kepada perintah Allah tersebut dan hal itu menunjukkan atas iman Abraham yang puncak. Ia harus menjawab pertanyaan yang menggelisahkan hatinya, ketika Ishak bertanya kepada bapaknya (Abraham) mengenai jenis kurban yang akan dipersembahkan. Dengan rasa keimanan yang mantap, Abraham menjawab dan jawabannya mengandung nubuat. Ia menyakinkan Isnak bahwa Allah sendirilah yang akan menyediakan kurban bagi dirinya.[20]

---

[20] Samuel J. Schultz Th.D., Pengantar Perjanjian Lama Taurat dan Sejarah, Gandum Mas, Malang, 1983.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. MACAM-MACAM KURBAN DALAM AGAMA YAHUDI

Menurut kitab Imamat pasal 7;37, ada 5 macam bentuk kurban yang termasuk dalam hukum yang telah dinyatakan Tuhan Allah kepada Musa di Gunung Sinai. Salah satunya adalah bentuk kurban keselamatan yang dibagi menjadi 3 jenis, sehingga jumlah kurban ada 7 macam. Semua bentuk kurban dalam agama Yahudi''kecuali kurban sajian'' mencakup penyembelihan hewan. Perkataan Ibrani yang diterjemahkan sebagai suatu persembahan yang berarti ''penyajian''atau barang-barang yang dibawa dekat. [21]

Kebiasaan mempersembahkan kurban itu menjadi ciri yang khusus dari seorang yang takut dan patuh kepada Allah sejak manusia pertama (Adam dan Hawa) diusir oleh Tuhan Allah dari taman Eden. Tidak dapat diketahui secara pasti apakah bangsa Israel itu dapat mengenal bermacam-macam kurban persembahannya itu ketika mereka meninggalkan negeri Mesir. Sebagai bangsa pilihan Tuhan dan juga bangsa yang merdeka dan umat perjanjian Allah, mereka diberi perintah yang khusus menyangkut persembahan mereka yang harus dipersembahkan kepada Tuhan Allah (Im. 1-7). [22]

---

[21] W.S. Lasor, D.A. Hubbard dan F.W. Bush, Pengantar Perjanjian Lama I Taurat dan Sejarah. (terjemahan Werner Tan). Bpk. Gunung Mulia, Jakarta, 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persembahan kurban dalam agama Yahudi adalah merupakan tindakan sentral dalam kultus Israel, kendatipun demikian nyaris bagi kita untuk dapatnya memahami tujuan dibalik itu semua; mungkin hal ini disebabkan pertama, seluruh ihwal persembahan darah terasa begitu asing bagi pola nalar modern; kedua, persembahan kurban dalam perjanjian lama sama sekali tidak jelas dan dapat saja berasal dari beberapa periode. Imamat 1-7 dipandang sebagai persembahan kurban dalam Bait Allah yang kedua.

Ada lima macam bentuk kurban yang diuraikan dalam Imamat yaitu;

1. Kurban bakaran.
2. Kurban sajian.
3. Kurban keselamatan.
4. Kurban penghapusan dosa.
5. Kurban penebusan salah.

Kurban bakaran; olah dalam bahasa Ibrani. Akar kata yang menunjukkan dan berhubungan dengan kata kerja yang berarti ''naik'', dan menunjukkan bahwa kurban itu naik melalui asap kepada Tuhan. Dalam Kejadian 8 ; 20 dan banyak lagi ayat laindengan ungkapan,, mempersembahkan kurban '' yang berarti secara harfiah kurban bakaran itu mengakibatkan naik''. [23]

---

[23] Pdt. Dr. Robert M Paterson, Tafsiran Alkitab , Kitab Imamat, Bpk. Gunung Mulia, Jakarta, 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persembahan kurban bakaran ialah berupa binatang jantan yang tidak bercela (bebas dari aib). Hal ini dimuat dalam kitab Imamat I;1-3, dan 10.

Tuhan memanggil Musa dan berfirman kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka; Apabila seseorang diantara kamu hendak mempersembahkan persembahan kepada Tuhan, haruslah persembahanmu yang kamu persembahkan itu dari ternak, yakni sapi atau kambing domba. Jikalau persembahannya merupakan korban bakaran dari lembu, haruslah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak tercela. Jikalau persembahannya untuk korban bakaran adalah dari kambing domba, baik dari domba maupun kambing, haruslah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak tercela. 24

Bagi orang yang miskin terdapat pengecualian dengan mempersembahkan persembahan kepada Tuhan dengan seekor burung tekukur atau burung merpati. Hal ini termuat dalam kitab Imamat I;14.

Di Israel kurban bakaran sudah dipersembahkan sejak zaman kuno. Gideon mempersembahkan kurban bakaranNya di Bait Allah ketika Tabut dibawa ke Yerusalem. Solomo mempersembahkan kurban bakaran di Bait Allah tiga kali setahun (I Raj. 18;23,33). 25

Sebagai persembahan dan sajian kepada Tuhan maka dipersembahkan juga kurban sajian yang bertujuan supaya Allah berkenan menerimanya. Jenis yang dikurbankan se-

---

24 Alkitab, op.cit.,hlm. 114.

25 Margaret Barker, op.cit., hlm. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagai sajian yaitu berupa tepung yang berkualitas terbaik, dengan menuangkan minyak dan membubuhkan kemenyan di atasnya.

Tepung yang berkualitas terbaik; tepung ini digiling agak kasar dari pada gandum atau jelai. Minyak zaitun adalah minyak yang paling terkenal di negeri Israel. Minyak itu dicampur dengan tepung untuk dibuat roti (I Raj. 17;11-16) dan juga dipakai sebagai bahan makanan serta membubuhi lainnya (makanan yang lain). Kemenyan ; kata dalam bahasa Ibrani yang menunjuk kepada bentuk semacam damar yang berkualitas terbaik, berwarna putih , baunya enak, dan dijadikan sebagai kurban yang paling penting dan mulia.

Kurban sajian ini harus dibedakan dengan 2 upacara lainnya, yaitu;

(1) Persembahan dari hasil pertama panen, yang tidak dibakar yang mungkin hanya dibawa pada musim yang cocok. Peraturan tentang hasil yang pertama panen ini terdapat dalam Bil. 26;1-11.

(2) Persembahan kurban sajian cemburuan, yang disebutkan dalam Bil. 15;11-31. Kurban dalam bentuk ini caranya hanya dituangi minyak atau dibubuhi kemenyan, dan dipakai dalam situasi yang khusus saja. [27]

---

[26] Pdt. Dr. Robert M Paterson, op.cit., hlm. 45.
[27] Ibid, hlm. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurban keselamatan; Zebah Syelamin dalam bahasa Ibrani berarti ''apa yang disembelih'', dan di samping kurban, kata itu (kata kerja dari akar kata yang sama) bisa dipakai tentang penyembelihan ternak untuk makanan.

Syelamin adalah bentuk jamak dari satu kata dalam bahasa Ibrani yang berasal dari kata yang sama dan terkenal, yaitu syalom, dan menunjuk kepada suatu kelompok ide, termasuk kesempurnaan, kesehatan, kesejahteraan, damai, kedamaian dan persetujuan antara kedua belah fihak.[28]

Kurban keselamatan (Im. 3;1-17;11-18) lazim disebut juga sebagai persembahan kurban (untuk membedakan antara kurban ini dengan kurban bakaran). Ia merupakan makanan yang dibagi bersama antara Tuhan dan umat-Nya. Ada tiga macam bentuk kurban keselamatan yaitu;

1. Kurban syukur (Im. 7;12-15).
2. Kurban sukarela (Im. 7;16-17).
3. Kurban nazar (Im. 7;16-17).

Kadang seorang mengetahui bahwa dia sudah menerima berkat dari Tuhan, misalnya seorang anak yang baru lahir, panen yang berlimpah-limpah terjadi, dia sembuh dari penyakit atau dilepaskan dari ancaman musuh.

---

[28] Ibid, hlm. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada juga orang yang dalam keadaan sulit, serta ia bernazar dengan mengatakan jika Tuhan menolong mereka, maka mereka akan segera memuji dia dan mempersembahkan kurban. Dalam situasi yang seperti itu dia mempersembahkan kurban nazar dengan tujuan untuk mengucapkan nazar yang bertujuan untuk memenuhi nazar orang itu.

Di samping itu, orang - orang kadang menyadari kebaikan hati Tuhan dan ia memberikan kurban sukarela secara spontan. Barangkali hal ini dianggap sebagai suatu berkat dari Tuhan yang masih ditunggu; sebab itu tujuan kurban tersebut berbeda kurban syukur.

Ada perbedaan antara kurban keselamatan dengan kurban bakaran yang dapat dilihat sebagai berikut;

(1) Seekor jantan atau betina boleh dipersembahkan bagi kurban keselamatan, sedangkan dalam kurban bakaran hanya seekor jantan saja. Satu alasan yang dikemukakan mengatakan bahwa kurban keselamatan dianggap sebagai bentuk kurban yang kurang penting apabila dibandingkan dengan kurban bakaran, tetapi pendapat seperti itu tidak jelas kebenarannya.

(2) Burung-burung tidak disebutkan bahwa ia boleh untuk dipersembahkan sebagai kurban keselamatan, mungkin saja hal ini disebabkan bahwa burung-burung itu di anggap tidak mempunyai banyak daging untuk dibagi - bagikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Ternak disembelih di luar pelataran luar dari kemah suci, karena alasan yang diberikan dalam catatan di atas tentang ayat 3-4.

(4) Hanya sebagian dari ternak itu dibakar di atas mezbah.[29]

Dalam kurban keselamatan yang dipersembahkannya, tidaklah soal antara seekor jantan dengan betina yang menandakan perbedaan antara kurban ini dengan kurban bakaran. Menurut peraturan dalam kitab Imamat kurban keselamatan yang menggunakan lembu sebagai persembahannya untuk disembelih maka haruslah didahului dahulu dengan kurban bakaran, Barangkali kurban jenis ini (kurban bakaran) itu sama dengan kurban masyarakat yang di persembahkan tiap pagi (bnd. 6;12).

Jenis kurban yang keempat adalah kurban penghapusan dosa. Jenis kurban yang dipersembahkan sebagai jenis persembahan kurban ini adalah tergantung kepada siapa yang berbuat dosa. Dalam Imamat 4;1-3 disebutkan;

Tuhan berfirman kepada Musa;''Katakanlah kepada orang Israel; Apabila seseorang tidak dengan sengaja berbuat dosa dalam sesuatu yang dilarang Tuhan dan ia memang melakukan sesuatu dari padanya, maka jikalau yang berbuat dosa itu dari kalangan imam yang diurapi, sehingga bangsanya turut bersalah, maka haruslah ia mempersembahkan kepada Tuhan karena dosa yang telah diperbuatnya itu seekor lembu jantan muda yang tidak bercela sebagai korban penghapusan dosa.[30]

---

[29] Ibid, hlm. 58.

[30] Alkitab, op.cit., hlm. 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak dengan sengaja berbuat dosa; artinya kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan sebagai ''berbuat dosa'' dan dapat juga berarti bahwa orang yang telah berbuat dosa itu telah mendapatkan sasarannya, dan dia mengabaikan kewajibannya (bnd. 5;1), atau dia tidak menyadari kesalahannya sewaktu dia melakukan (bnd. 5;2-4) dengan perkataan yang lain, dosanya tidak cukup hebat untuk mengeluarkan dia dari perjanjiannya dengan Allah dan juga memisahkan dia dari hubungan perjanjian itu . Kurban penghapusan dosa itu tidak berlaku bagi mereka yang dianggap mempunyai bentuk dosa dan kesalahan yang terlalu berani'' (bnd. Ul. 17;12) dan dosa yang melanggar dari perjanjian yang asasi dari ketentuan Tuhan seperti murtad, membunuh, berzina, dan lain-lain. [31]

Ungkapan ''imam yang diurapi'' ini biasanya dianggap sebagai zaman yang menunjuk antara tahun 587 dan 520 S.M., yaitu zaman pembuangan atau sesudahnya. Pada zaman itu kepala imam yang mulai berkuasa diurapi. [32]

Kata-kata dalam Imamat 4;3 ada yang berbunyi sehingga bangsanya turut bersalah artinya; kepala imam itu mewakili bangsa atas nama mereka. Sebab itu jika ia bersalah dalam ritual, pun dengan tidak sengaja,maka seluruh bangsa terlibat.

---

[31] Pdt. Dr. M Paterson, op.cit., hlm. 66.
[32] Ibid, hlm. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persembahan kurban penghapusan dosa apabila dilakukan oleh segenap umat (jemaah) Israel maka ia haruslah mempersembahkan kurban penghapusan dosanya berupa lembu jantan yang muda. Lembu yang demikian dipandang sebagai sesuatu persembahan dan juga bernilai apabila dipakai, karena seluruh masyarakat Israel semuanya terlibat.

Kata-kata dalam Imamat ada yang berbunyi, Sebagai kurban penghapusan dosa berarti; kata yang diterjemahkan sebagai kurban penghapusan dosa '' pada aslinya bukanlah merupakan istilah tekhnis yang dipakai dalam bidang agama/kultus (ibadah) Israel, sama halnya artinya seperti''kurban bakaran'', kurban keselamatan, dan sering berbuat dosa saja. Memang ungkapan ini bisa di terjemahkan untuk dosa'', kalau diperhatikan secara seksama kurban keselamatan ini mempunyai perbedaan dengan kurban-kurban yang lain, seperti kurban bakaran . Kurban-kurban lain selain kurban keselamatan dibakar di atas mezbah. Pada kurban keselamatan sebagian dari lembu tersebut dibakar bukan di atas mezbah tetapi di luar kemah perkemahan suci, sehingga ada beberapa pendapat yang terdapat dalam terjemahan kuno yang mengatakan bahwa jenis kurban ini tidak disebut sebagai salah satu bentuk kurban.[33]

---

[33] Ibid, hlm. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurban penebusan salah merupakan jenis kurban yang kelima. Menurut agama Yahudi kurban ini diwajib - kan bagi para penganutnya yang telah berbuat kesalahan. Sebagai tanda bahwa ia mempersembahkan kurban penebu - san kesalahan maka ia mempersembahkan kurban, seseo - rang menyatakan perdamaiannya dengan Tuhan. Jenis ter- nak yang dipersembahkan adalah domba jantan yang tidak tercela. Hal ini sesuai dengan kitab Imamat 5;17-18;

Jikalau seseorang berbuat dosa dengan melakukan salah satu hal yang dilarang Tuhan tanpa mengetahuinya, maka ia bersalah dan harus menanggung kesalahannya sendiri. Haruslah ia membawa kepada imam seekor domba jantan yang tidak tercela dari kambing domba, yang sudah dinilai, sebagai korban penebusan salah. Imam itu haruslah mengadakan perdamaian bagi orang itu karena perbuatan- nya itu yang tidak disengaja dan tidak diketahuinya itu, sehingga ia menerima pengampunan. [34]

Asyam, yaitu kurban penebusan salah, merupakan ritus upacara kurban yang serupa, tetapi diiringi oleh pembayaran atas berbagai kerugian-kerugian yang dapat ditaksir atau dinilai. Kambing domba jantan yang diper sembahkan dan didenda, ditambah seperlima untuk para imam haruslah dibayar. Tidak dapat diketahui secara jelasnya itu apakah kurban jenis ini sudah kuno atau tidak. Kurban jenis ini (kurban penebusan salah) dise but-sebut sebagai persembahan kurban yang telah dilaku kan pada masa Raja Yoas 802-786. [35]

---

[34] Alkitab, op.cit., hlm. 119.

[35] Margaret Barker, op.cit., hlm. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. E. Wright dalam bukunya Perjanjian Lama Terhadap Sekitarnya, menyatakan bahwa corak ibadah kurbannya agama Yahudi itu banyak sekali berhubungan dengan; dosa, penyesalan dan kesadaran batin dengan Yehovah . Dengan demikian kurban yang mereka lakukan adalah merupakan penebusan dosa dalam rangka mengadakan persekutuannya kembali dengan Yehovah.[36]

Menyembelih lembu jantan dan anak domba untuk di makan bersama-sama dan untuk dibakar bagi Tuhan, menuang minyak atau anggur sebagai bentuk kurban sajian di sertai dengan membakar kemenyan sebagai ingatan-ingatan kurban (Im. 2;2;24;7) adalah merupakan bagian yang pokok dalam ibadah di Bait Kudus.[37]

Kisah tentang kurban serta pemusatannya terhadap upacara agama/kurban yang berkaitan dengan bermacam-macam persembahan itu semata-mata dirancang untuk mengungkap rasa syukur dan terima kasih mereka kepada Allah , telah melukiskan suatu pandangan mengenai sebuah realitas yang tidak hanya unik bagi bangsa Israel kuno. Pandangan ini hanya sampai kepada batas-batas tertentu dan umum bagi semua bangsa yang mempratekkan kurban. Yang membedakan kurban perjanjian lama dari lembaga ini dite

---

[36] Mudjahid Manaf, Sejarah Agama-Agama, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.

[37] M.J. Barth B.th., Tafsiran Alkitab Yesaya, Bpk. Gunung Mulia, Jakarta, 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tapkan di Gunung Sinai setelah peristiwa keluaran dari Mesir. Pemberian hukum tersebut dilukiskan dalam per - janjian lama sebagai pemberian Allah terhadap umat-Nya yang telah membebaskan mereka dari perbudakan di negeri Mesir. Dengan demikian kurban adalah merupakan bagian dari cara bangsa atau umat Israel dalam menjawab, dan syukur mereka kepada Yahweh (Allah) atas segala penebusan-Nya yang penuh anugerah dan pemeliharaan - nya yang berkelanjutan atas bangsa itu.[38]

Di samping dikenal adanya 5 macam bentuk kurban di atas, sering juga dipersembahkan kurban-kurban tambahan yang dipersembahkan secara istimewa, misalnya pada hari sabtu dan hari perayaan dipersembahkan adanya kurban tambahannya diiringi dengan upacara keagamaan, secara lebih lengkap dan teratur. Semua persembahannya yang dihidangkan kepada Yahuah itu ialah merupakan suatu bukti dan dalil yang sangat erat hubungannya antara rakyat dengan Tuhan, dan menjadi dalil bahwa Yahuah itu memang wujud dikalangan rakyat jelata.[39]

Ada satu kalender perayaan baru yang dimasukkan ke dalam agenda Yahudi beberapa saat seusai ia kemba-

---

[38] John Rogerson, Studi Perjanjian Lama Bagi Pemula, (terjemahan Sthepen Suleeman). Bpk. Gunung Mulia, Jakarta, 1993.

[39] Ahmad Syalabi, Perbandingan Agama Yahudi,(diterjemahkan oleh Drs. Wijaya). Bumi Aksara, Jakarta, 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

li dari pembuangan, yaitu hari raya perdamaian Besar(Im. 23;26-32), karena dalam kitab Ezra dan Nehemia perayaan tersebut belum disebutkan sama sekali maka dapatlah di simpulkan bahwa perayaan tersebut baru dilaksanakannya-setelah zaman Ezra dan Nehemia. [40]

Pada hari perdamaian besar imam disamping mempersembahkan kurban penebusan dosa/kesalahan baik itu bagi dirinya sendiri maupun bagi umatnya, juga ia bertugas untuk mengadakan ''perdamaian bagi tempat yang kudus '' sendiri (Im. 16;3,5,16). Ada satu ketentuan yang khusus yang dianggap aneh yaitu ketentuan mengenai dua ekor - kambing,yang pertama adalah khusus untuk Tuhan dan yang kedua untuk ''Azazel'' ialah nama yang khusus yang di - khususkan untuk menyebut nama salah satu roh gurun atau juga menyebutkan salah satu pemimpin malaikat yang ja - hat. Kambing yang diperuntukkan sebagai persembahan kepada Tuhan adalah persembahan yang sebenarnya, sebagai-annya yang layak untuk peribadatan kepada-Nya.Sedangkan kambing yang diberikan khusus kepada Azazel, dihalaunya ke padang gurun dengan ''membawa segala macam bentuk kesalahan orang Israel dan segala bentuk pelanggaran mereka ,, (Im. 16;21). [41]

---

[40] David F Hinson, op.cit., hlm. 229.
[41] Ibid, hlm. 229.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PELAKSANAAN KURBAN DALAM AGAMA YAHUDI

Pelaksanaan kurban dalam agama Yahudi banyaklah ditentukan oleh beberapa faktor, motif, hajatnya, serta tujuan dilaksanakannya kurban itu sendiri. Dengan demikian pelaksanaan kurban yang satu dengan lainnya berbeda satu sama lain.

Dalam pelaksanaan kurban imam itu diwajibkan untuk menjaga agar api tetap menyala dalam mezbah (1 ;7;6;12-13). Tampaknya ada upacara penerimaan kurban, mungkin sebagian terlihat dalam kata-kata ''sehingga baginya persembahan itu berkenan untuk menyatakan suatu perdamaian baginya'', Ketika pembawa persembahan itu menyembelih hewan, imam menampung darahnya dalam wadah, memercikkan sebagian ke sekeliling mezbah dan menempatkan sebagian lainnya dibagian mezbah.[42]

Upacara kurban penghapusan dosa sedikit lebih rumit. Bagian yang dibakar, setelah dicuci, diletakkan di atas mezbah. Untuk kurban bakaran, seluruhnya dari bagian hewan (kecuali kulitnya) harus dibakar ; tetapi untuk kurban-kurban lainnya, sebagian dari bagian kurban itu menjadi bagian imam dan boleh dimakan olehnya. Dalam kurban penghapusan dosa, baik itu

---

[42] W.S. Lasor dkk, op.cit., hlm. 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersembahkan untuk dosanya sendiri maupun untuk seluruh jemaat, imam tidak boleh mengambil bagian, karenanya ia bertindak sebagai imam dan mewakili orang yang telah berbuat dosa. Dalam hal ini ia membawa bagian kurbannya itu keluar dari perkemahan dan membakarnya. Sedangkan dalam kurban keselamatan karena dalam kurban ini tidak menyangkut dosa pembawanya sehingga pembawa persembahannya maupun imam mengambil bagiannya.[43]

Kurban bakaran dan kurban persembahan dalam kitab Imamat;

Kurban	Tujuan	Jenis persembahan
Kurban bakaran	Menebus dosa umum yang tidak disengaja	Ternak jantan tanpa cacat, atau dua ekor merpati
Kurban penghapusan dosa	Menebus dosa khusus yang tidak disengaja	Imam; lembu jantan muda Jemaat; lembu jantan muda Rakyat jelata; kambing betina Rakyat jelata; kambing betina Orang miskin; dua ekor burung Amat miskin; tepung
Kurban penebusan dosa	Menebus dosa tidak sengaja dengan ganti rugi	Sama seperti kurban penghadosa yang selanjutnya diringi dengan ganti rugi
Kurban sajian	Memohon supaya Allah berkenan	Tepung halus, roti bundar, atau hulu hasil minyak, kemenyan, garam tanpa ragi, disertai madu biasanya juga disertai kurban hewan

[43] Ibid, hlm. 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurban	Tujuan	Jenis persembahan
Kurban keselamatan	Mengucap syukur	Ternak jantan atau betina tanpa cacat
Kurban syukur	Atas berkat yang diterima	
Kurban sukarela	Dari hati yang - bersukacita	
Kurban nazar	Atas pemenuhan nazar 44	

Kurban	Sifat kurban	Tindakan pembawa	Tindakan imam
Kurban bakaran	Dibakar habis	Membawa kurban Meletakkan tangan di atas - kepala hewan	Menerima - kurban Mencurahkan darah di sekitar mezbah Meletakkan potongan hewan dalam api Mencuci isi perut dan kaki
Kurban penghapusan dosa	Bagian lemak di bakar, sisanya, dimakan	Membawa kurban	Menerima - kurban Mencurahkan darahnya di sekitar mezbah Membakar lemak Memakan daging Membakar bagian kurban diluar perkemahan
Kurban penebusan salah	Sama seperti kurban penghapusan dosa	Lebih dahulu mengganti rugi lalu prkteknya sama dengan kurban penghapusan dosa	Sama seperti kurban penghapusan dosa -;---

44 Ibid, hlm. 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurban	Sifat kurban	Tindakan pembawa	Tindakan imam
Kurban sajian	Sebagian dibakar	Membawa kurban Membawa segenggam	Membakar segenggam Imam dan anaknya memakan - nya selebih - nya
Kurban keselamatan Kurban syukur Kurban nazar Kurban sukarela		Membawa kurban Meletakkan tangan di atas - kepala Memakan selebih nya pada hari - yang sama atau keesokan hari - nya	Menerima kurban Mencurah- kan darahnya disekitar mezbah Membakar sisanya Memakan selebihnya 45

45 Ibid, hlm. 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id